

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN PERENCANAAN

K/L/D/I	: DINAS PANGAN PERTANIAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN.
KEGIATAN	: PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN.
SUB KEGIATAN	: PEMBANGUNAN REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA PERTANIAN.
PAKET PEKERJAAN	: PERENCANAAN PEMBANGUNAN JALAN USAHA TANI POKTAN “ SUMBER HASIL II DESA CABEAN KEC. CEPU

Lingkup pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh Konsultan Perencanaan Pembangunan Jalan Usaha tani Poktan “ Sumber Hasil II “ Desa Cebean Kecamatan Cepu adalah berpedoman pada ketentuan yang berlaku, khususnya Pembangunan Bangunan Negara, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 22/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang dapat meliputi tugas-tugas perencanaan lingkungan, site atau tapak bangunan, dan perencanaan fisik bangunan gedung Negara. Kegiatan perencanaan teknis terdiri dari:

a. . Persiapan dan penyusunan konsepsi perancangan meliputi:

- 1) mengumpulkan data dan informasi lapangan (termasuk penyelidikan tanah).
- 2) membuat interpretasi secara garis besar terhadap kerangka acuan kerja (KAK).
- 3) konsultasi dengan pemerintah daerah setempat mengenai peraturan daerah atau perizinan bangunan.
- 4) membuat program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan batasan sasaran atau tujuan pembangunan dan ketentuan atau persyaratan pembangunan hasil analisis data dan informasi dari pengguna jasa maupun pihak lain.

Program perencanaan perancangan berupa laporan yang mencakup:

- Program rencana kerja, menjelaskan rencana penanganan pekerjaan perencanaan perancangan.
 - Program Pembangunan Jalan, menjelaskan susunan kebutuhan, besaran dan jenis Pembangunan Jalan serta analisa hubungan fungsi Pembangunan Jalan
 - Program Pembangunan Jalan.
- 5) Membuat gagasan dan interpretasi terhadap program perencanaan dan perancangan sebagai landasan perencanaan dan perancangan diwujudkan dalam uraian tertulis, diagram-diagram dan/atau gambar.
 - 6) membuat sketsa gagasan merupakan gambar sketsa dalam skala yang memadai yang menggambarkan gagasan perencanaan dan perancangan yang jelas tentang pola pembagian Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Bentuk Struktur Jalan

- b. Persetujuan Konsepsi perancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perencanaan Perancangan tahap selanjutnya.
- c. Penyusunan Pre Rancangan meliputi:
- 1) membuat gambar rencana massa bangunan gedung yang menunjukkan posisi massa bangunan di dalam dan terhadap lingkungan sekitar berikut kontur tanah berdasarkan Rencana Jalan Usaha Tani dan program Bangunan Jalan Paving.
 - 2) membuat gambar Rencanayang menunjukkan hubungan denah antar bangunan dan Jalan Usaha Tani
 - 3) membuat gambar denah yang menggambarkan susunan Letak Pembangunan Jalan dalam bangunan pada detail dan menerangkan peil atau ketinggian Jalan.
 - 4) membuat gambar tampak bangunan yang menunjukkan pandangan ke Dua sisi atau arah bangunan.
 - 5) membuat gambar potongan bangunan secara melintang dan memanjang untuk menunjukkan secara garis besar penampang dan sistem struktur dan utilitas bangunan.
 - 6) Membuat gambar tersebut di atas dalam skala 1:500 (satu banding lima ratus), 1:200 (satu banding dua ratus), 1: 100 (satu banding serratus) dan atau yang memadai beserta ukuran untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai.
 - 7) Membuat laporan teknis dalam bentuk uraian dan gambar tentang perkiraan luas Jembatan informasi penggunaan bahan atau material, pemilihan sistem struktur bangunan, pemilihan sistem utilitas bangunan, pemilihan konsep tata lingkungan serta perkiraan biaya dan waktu konstruksi.
- d. Penyelenggaraan paket kegiatan rekayasa nilai (value engineering) pada tahap pra rancangan untuk pengembangan konsep perencanaan teknis bagi kegiatan pembangunan Bangunan Jalan Usaha Tani yang diwajibkan.
- e. Persetujuan pra rancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perencanaan perancangan tahap selanjutnya.
- f. Penyusunan pengembangan rancangan:
- 1) membuat pengembangan bangunan Jembatan berupa gambar rencana Pembangunan Jalan yang menunjukkan hubungan antara Jalan Distribusi Hewan dan Pengambilan Hasil Pemotongan Hewan terhadap garis sempadan bangunan, jalan dan ketentuan rencana tata kota lainnya.
 - 2) membuat denah yang menunjukkan Letak Pembangunan Jalan dan Struktur yang digunakan dalam Pembangunan Jalan Usaha Tani, susunan Pembangunan Jalan dalam, koordinat Jalan peil Letak Jalan Paving dan ukuran-ukuran elemen Jalan serta jenis bahan yang digunakan.
 - 3) membuat Tampak Jalan yang menunjukan pandangan ke empat arah Jalan dan bahan Yang Di Jalan yang digunakan secara jelas beserta uraian konsep dan visualisasi desain dua dimensi dan desain tiga dimensi bila diperlukan.

- 4) membuat pengembangan sistem struktur, berupa gambar potongan Jalan, secara melintang dan memanjang yang menjelaskan sistem struktur, ukuran dan peil Jalan Usaha Tani.
secara menyeluruh beserta uraian konsep dan perhitungannya.
 - 5) membuat gambar tersebut di atas dalam skala 1:500 (satu banding lima ratus), 1:200 (satu banding dua ratus), 1:100 (satu banding seratus), 1:50 (satu banding lima puluh) dan/atau yang memadai beserta ukuran untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai.
 - 6) membuat garis besar spesifikasi teknis
 - 7) menyusun perkiraan biaya konstruksi.
- g. Penyusunan rencana detail berupa uraian lebih terinci seperti membuat gambar-gambar detail pelaksanaan dan pemasangannya serta penyelesaian bahan atau material dan elemen atau unsur bangunan, rencana kerja dan syarat-syarat, rincian volume pelaksanaan pekerjaan, rencana anggaran biaya pekerjaan konstruksi, dan menyusun laporan perencanaan.
 - h. Persetujuan rancangan detail dari pengguna jasa untuk digunakan sebagai dokumen teknis pada dokumen lelang konstruksi fisik.
 - i. Penyusunan rencana teknis meliputi laporan konsepsi perancangan, dokumen pra rancangan, dokumen pengembangan rancangan, dan dokumen rancangan detail.
 - j. Membantu kepala satuan kerja atau pejabat pembuat komitmen didalam menyusun dokumen pelelangan, dan membantu unit layanan pengadaan barang dan jasa atau kelompok kerja unit layanan pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan dalam menyusun program dan pelaksanaan pelelangan.
 - k. Membantu unit layanan pengadaan barang dan jasa atau kelompok kerja unit layanan pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan pada waktu penjelasan pekerjaan, termasuk menyusun Berita Acara Penjelasan Pekerjaan, membantu unit layanan pengadaan barang dan jasa atau kelompok kerja unit layanan pengadaan barang dan jasa atau pejabat pengadaan dalam melaksanakan evaluasi penawaran, menyusun kembali dokumen pelelangan, dan melaksanakan tugas-tugas yang sama apabila terjadi lelang ulang.
 - i. Melakukan pengawasan berkala, seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan rencana secara berkala, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa konstruksi, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan, dan membuat laporan akhir pengawasan berkala.
 - m. Penyusunan laporan akhir pekerjaan perencanaan yang terdiri atas perubahan perencanaan pada masa pelaksanaan konstruksi, petunjuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan bangunan gedung, termasuk petunjuk yang menyangkut peralatan dan perlengkapan

Keluaran yang dihasilkan oleh konsultan Perencana berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini adalah lebih lanjut akan diatur dalam surat perjanjian, yang minimal meliputi:

a. Tahap Konsep Perencanaan

- 1) Konsep penyiapan rencana teknis, termasuk konsep organisasi, jumlah dan kualifikasi tim perencana, metoda pelaksanaan, dan tanggung jawab waktu perencanaan.
- 2) Konsep skematik rencana teknis, termasuk program Perancangan, , dll.
- 3) Laporan data dan informasi lapangan, termasuk penyelidikan tanah apabila dibutuhkan, dll.

b. Tahap Pra-Rencana Teknis

- 1) Gambar-gambar rencana Tampak
- 2) Gambar-gambar pra-rencana bangunan.
- 3) Perkiraan biaya pembangunan.
- 4) Laporan Perencanaan.
- 5) Garis besar rencana kerja dan syarat-syarat (RKS).

c. Tahap Pengembangan Rencana

- 1) Rencana Renovasi Jembatan, beserta uraian konsep dan visualisasi dwi dan trimatra bila diperlukan;
- 2) Rencana struktur, beserta uraian konsep dan perhitungannya;
- 3) garis besar spesifikasi teknis
- 4) perkiraan biaya.

d. Tahap Rencana Detail

- 1) membuat gambar-gambar detail,
- 2) rencana kerja dan syarat-syarat, (RKS)
- 3) rincian volume pelaksanaan pekerjaan, (BQ)
- 4) rencana anggaran biaya pekerjaan konstruksi, (RAB) berdasarkan Analisa Biaya Konstruksi -AHSP 2022.

5) dan menyusun laporan perencanaan; struktur, utilitas, lengkap dengan perhitungan perhitungan yang bisa dipertanggung jawabkan

e. Tahap Pelelangan (Dokumen Perencanaan Teknis)

- 1) Gambar Rencana beserta detail pelaksanaan, Dan Struktur
- 2) Rencana kerja dan syarat-syarat administratif, syarat umum dan syarat teknis (RKS)
- 3) Rencana Anggaran Biaya (RAB),
- 4) Rincian Volume pekerjaan/ Bill of Quatity(BQ),
- 5) Laporan Perencanaan;

f. Tahap Pengawasan Berkala

Melakukan Pengawasan Berkala; seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan rencana secara berkala, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa konstruksi, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan.

Blora,.....2024

